

iskusi.3

Lakukan: Buat kiriman forum: 1

Jatuh tempo: Senin, 27 Oktober 2025, 23:59

menampilkan balasan dalam bentuk bertingkat

Setelan v

Diskusi.3

Selasa, 29 Juli 2025, 10:01

Bagaimana Anda mengidentifikasi adanya bias pada suatu situs web dan sejauh mana bias ini dapat mempengaruhi kredibilitas informasi?

Pedoman Penilaian Diskusi:

Jika mahasiswa mampu menjelaskan dengan bahasa sendiri dan memberikan contoh disertai sumber : 80-100

Jika mahasiswa mampu menjelaskan dengan bahasa sendiri tanpa memberi contoh dan disertai sumber: 70-80

Jika mahasiswa kurang mampu menjelaskan dan disertai sumber yang jelas tetapi memberi contoh dengan baik: 60-70

Jika mahasiswa kurang mampu menjelaskan dan tidak memberi contoh serta tidak disertai dengan sumber: 50-60

Mencontek jawaban teman atau melakukan plagiarisme baik dari internet atau sumber lain: 0

Tautan permanen Balas



Re: Diskusi.3

oleh [AYI'SA MAHMUDA FITRIANA 877760672](#) - Senin, 20 Oktober 2025, 13:59

Izin menjawab,

Bias pada suatu situs web ialah penyajian informasi yang tidak objektif atau tidak netral, sehingga dapat mempengaruhi persepsi dan opini pembaca. Bias dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti pandangan politik atau ideologi, kepentingan komersial, dan pandangan pribadi.

Apa gunanya mengetahui bias pada suatu situs web?

Mengetahui bias pada suatu situs web dapat membantu Anda:

1. Mengevaluasi kredibilitas informasi. Dengan mengetahui bias, Anda dapat mengevaluasi kredibilitas informasi yang disajikan dan membuat keputusan yang lebih tepat.
2. Menghindari informasi yang tidak akurat. Dengan mengetahui bias, Anda dapat menghindari informasi yang tidak akurat atau tidak objektif.

3. *lMembuat opini yang lebih objektif. Dengan mengetahui bias, Anda dapat membuat opini yang lebih objektif dan tidak terpengaruh oleh pandangan yang tidak netral.
4. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan mengetahui bias, Anda dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dengan lebih baik.

Mengetahui bias pada suatu situs web dapat membantu Anda menjadi pembaca yang lebih cerdas dan kritis. Bias pada suatu situs web dapat mempengaruhi kredibilitas informasi yang disajikan. Berikut beberapa contoh bias yang dapat terjadi pada situs web dan bagaimana bias tersebut dapat mempengaruhi kredibilitas informasi.

Contoh bias:

1. Bias politik. Situs web yang memiliki pandangan politik tertentu dapat menyajikan informasi yang tidak objektif dan mempromosikan kepentingan politik tertentu.
2. Bias komersial. Situs web yang memiliki kepentingan komersial tertentu dapat menyajikan informasi yang tidak objektif dan mempromosikan produk atau jasa tertentu.
3. Bias budaya. Situs web yang memiliki pandangan budaya tertentu dapat menyajikan informasi yang tidak objektif dan mempromosikan nilai-nilai budaya tertentu.
4. Bias seleksi. Penyajian informasi yang tidak lengkap atau tidak seimbang.
5. Bias framing. Penyajian informasi yang menekankan aspek tertentu dan mengabaikan aspek lain.
6. Bias bahasa. Penggunaan bahasa yang tidak netral atau emosional.

Dalam modul MKDI4202 Modul 4: Evaluasi Sumber Informasi Online disebutkan bahwa evaluasi sumber informasi online harus memperhatikan beberapa aspek, termasuk :

1. Akurasi. Informasi harus akurat dan dapat dipercaya.
2. Objektivitas. Informasi harus disajikan secara objektif dan tidak bias.
3. Kredibilitas. Sumber informasi harus kredibel dan dapat dipercaya.

Dampak bias pada kredibilitas informasi.

1. Mengurangi kepercayaan. Bias dapat mengurangi kepercayaan pembaca terhadap informasi yang disajikan.
2. Mengaburkan fakta. Bias dapat mengaburkan fakta dan membuat informasi menjadi tidak akurat.
3. Mempengaruhi opini. Bias dapat mempengaruhi opini pembaca dan membuat mereka memiliki pandangan yang tidak objektif.

Untuk mengidentifikasi bias pada suatu situs web, pembaca dapat melakukan beberapa hal berikut:

1. Periksa sumber. Periksa sumber informasi dan pastikan bahwa sumber tersebut kredibel dan objektif.
2. Cari informasi dari berbagai sumber. Cari informasi dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan objektif.
3. Periksa tanggal publikasi. Periksa tanggal publikasi informasi untuk memastikan bahwa informasi tersebut masih relevan dan akurat.

Referensi:

1. Media Bias: A Guide to Understanding and Evaluating. Sources oleh University of California, Berkeley Library.
2. Bias in Online News oleh Pew Research Center.
3. The Impact of Bias on Credibility oleh Journal of Communication.
4. MKDI4202 Modul 4: Evaluasi Sumber Informasi Online.

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [ANNISA LESTARI NASUTION 053733169](#) - Senin, 20 Oktober 2025, 15:58

1. Bagaimana Anda mengidentifikasi adanya bias pada suatu situs web

Untuk tahu apakah suatu situs web mempunyai bias, perhatikan beberapa hal berikut:

- a. Siapa yang Memiliki Situs Web

Lihat siapa yang mengelola atau memiliki situs web tersebut, misalnya media, lembaga politik, perusahaan, atau

orang pribadi. Jika situs web dimiliki oleh kelompok yang memiliki kepentingan tertentu, seperti politik, agama, atau ekonomi, maka informasi yang diberikan biasanya sesuai dengan pandangan kelompok itu.

b. Pemilihan dan Penyajian Berita

Perhatikan apakah berita atau artikel hanya berisi satu pihak saja. Jika hanya memuji satu pihak dan mengkritik pihak lain tanpa alasan yang jelas, itu bisa menjadi tanda adanya bias.

c. Bahasa yang Digunakan

Gunakan bahasa yang emosional, provokatif, atau menyudutkan pihak tertentu bisa menjadi tanda bias. Contohnya, kalimat "pemerintah gagal total" lebih emosional daripada "pemerintah menghadapi tantangan".

d. Sumber Informasi yang Digunakan

Situs web yang kredibel biasanya memberikan sumber yang jelas, seperti tautan, laporan resmi, atau data statistik. Jika tidak ada sumber atau hanya mengutip "kata ahli" tanpa menyebutkan nama, kita perlu curiga.

e. Fakta dan Opini

Perhatikan apakah informasi yang diberikan adalah fakta (yang bisa diperiksa kebenarannya) atau opini (yang didasarkan pada sudut pandang pribadi). Situs web yang bias sering kali tidak membedakan antara fakta dan opini.

f. Bandingkan dengan Sumber Lain

Cek informasi yang sama dari situs lain yang lebih netral. Jika informasi berbeda jauh, bisa jadi situs tersebut telah memutarbalikkan fakta.

2. sejauh mana bias ini dapat mempengaruhi kredibilitas informasi?

Bias dapat menurunkan kredibilitas informasi dengan beberapa cara:

1. Distorsi Fakta: Informasi yang diberikan tidak lengkap, hanya dipilih-pilih agar mendukung pendapat tertentu.
2. Menurunkan Kepercayaan Publik: Pembaca yang tahu ada bias bisa meragukan kebenaran berita lain dari situs itu.
3. Membentuk Persepsi Salah: Pembaca mungkin terpengaruh oleh informasi yang terlihat benar, tapi sebenarnya hanya memiringkan pandangan.
4. Menghambat Pengambilan Keputusan Objektif: Dalam hal politik, ekonomi, atau sosial, bias bisa memengaruhi keputusan berdasarkan data yang tidak seimbang.

Referensi:

BMP MKWI4202 Belajar di Era Digital

<https://kumparan.com/ragam-info/bagaimana-mengidentifikasi-bias-di-situs-web-dan-pengaruhnya-ini-penjelasan-nya-253aPCMFU8x/full>

<https://repository.unair.ac.id/3390/4/4.%20BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [052016154 WASTIAH EKA LESTARI](#) - Senin, 20 Oktober 2025, 16:12

Assalamualaikum Bapak/Ibu Tuton izin saya ingin menjawab diskusi 3 yang telah tersedia di atas semoga jawaban saya memuaskan

Cara mengidentifikasi bias pada situs web

1. Analisis sumber dan afiliasi

Siapa pemilik situs web tersebut? Cari halaman "Tentang Kami" atau "Profil" untuk mengetahui pemilik atau sponsor di balik situs tersebut. Afiliasi politik, korporat, atau organisasi tertentu dapat menunjukkan adanya agenda.

Periksa penulisnya. Apakah penulis artikel memiliki kredensial atau keahlian yang relevan? Apakah penulis memiliki pandangan yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut?

Perhatikan sumber pendanaan. Situs web yang menerima pendanaan dari perusahaan atau kelompok kepentingan tertentu cenderung memihak dalam laporan mereka. Anda bisa mencari tahu sumber dana mereka dan bagaimana pengaruhnya terhadap konten yang disajikan.

2. Tinjau konten dan penyajiannya

Perhatikan bahasa yang digunakan. Cari penggunaan bahasa yang berlebihan, bombastis, atau provokatif yang bertujuan membangkitkan emosi, bukan logika. Hati-hati terhadap kata-kata yang dilebih-lebihkan atau stereotip.

Tinjau keseimbangan informasi. Situs web yang bias cenderung menyajikan narasi satu sisi dan mengabaikan atau meremehkan sudut pandang lain. Periksa apakah mereka menawarkan beragam perspektif atau hanya memihak pada

satu kelompok atau pendapat tertentu.

Perhatikan seleksi fakta. Penulis yang bias mungkin hanya memilih fakta yang mendukung argumen mereka sambil mengabaikan bukti yang berlawanan.

Periksa judulnya. Judul yang sensasional dan mengejutkan, sering kali dikenal sebagai clickbait, dapat menjadi indikasi bias. Judul ini dirancang untuk menarik perhatian, tetapi terkadang tidak mencerminkan isi artikel secara akurat. Analisis bukti yang disajikan. Tanyakan apakah klaim didukung oleh bukti yang dapat diverifikasi. Jika situs web membuat pernyataan besar tanpa menyertakan sumber atau referensi yang jelas, itu adalah tanda bahaya.

3. Pertimbangkan desain dan tata letak situs

Periksa iklan. Apakah iklan yang ditampilkan sejalan dengan isi artikel? Beberapa situs web berupaya mengubah opini pembaca melalui iklan yang persuasif.

Periksa link yang disertakan. Perhatikan tautan yang disediakan situs web. Apakah tautan tersebut mengarah ke sumber yang kredibel, atau hanya ke situs-situs lain yang memiliki pandangan serupa?

Pertimbangkan tujuan situs. Beberapa situs memang dibuat untuk menyajikan fakta, sementara yang lain dirancang untuk membujuk atau menjual produk. Waspada situs web yang mencoba meyakinkan Anda tanpa menyajikan informasi yang seimbang.

Dampak bias terhadap kredibilitas informasi

Bias dapat sangat mengurangi kredibilitas suatu informasi dengan beberapa cara:

Menyajikan kebenaran yang tidak lengkap: Dengan menyaring fakta, situs yang bias dapat memberikan pandangan yang sangat menyesatkan tentang suatu topik.

Menimbulkan kesan yang salah: Penggunaan bahasa emosional dan seleksi fakta yang tidak adil dapat membuat pembaca mengambil kesimpulan yang salah.

Membangun ketidakpercayaan: Jika suatu situs web berulang kali menunjukkan bias, pembaca yang cerdas akan sulit mempercayai informasi apa pun yang berasal darinya.

Menghalangi pemikiran kritis: Bias dapat mengonfirmasi prasangka yang ada pada diri pembaca (confirmation bias), yang menghalangi mereka untuk berpikir kritis dan menerima sudut pandang lain.

Berpotensi menimbulkan konsekuensi serius: Dalam kasus bias dalam informasi kesehatan atau ilmiah, konsekuensinya bisa sangat serius karena informasi yang salah dapat memengaruhi keputusan penting.

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, Anda dapat lebih kritis dalam menyaring informasi yang Anda temukan di internet. Meskipun tidak ada sumber yang 100% bebas bias, kesadaran akan bias dan dampaknya dapat membantu Anda menjadi konsumen informasi yang lebih bijaksana.

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [NIVELES ELTA NATANAEL 049762588](#) - Senin, 20 Oktober 2025, 21:59

Paul messaris mendefinisikan **literasi media** yaitu pengetahuan mengenai bagaimana media berfungsi dalam masyarakat.

Sementara itu, **Buckingham (2003)** menyatakan bahwa **literasi media** adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat pesan dalam berbagai bentuk.

Jadi, menurut saya **literasi media** pada dasarnya adalah kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memproduksi informasi dari berbagai jenis media.

Menurut saya, literasi media mempunyai banyak manfaat yang sangat relevan dengan kehidupan kita sekarang. Berikut beberapa manfaat dari literasi media, di antaranya:

- **Berpikir kritis terhadap informasi** yang kita terima, terutama dari media sosial yang seringkali penuh dengan berita bohong atau informasi yang menyesatkan.
- **Memilih dan memilah informasi** yang bermanfaat sesuai kebutuhan, bukan asal menyebarkan sesuatu tanpa tahu sumbernya.
- **Meningkatkan kemampuan komunikasi digital**, karena kita jadi tahu cara menyampaikan pesan dengan sopan, etis, dan efektif di ruang publik digital.
- **Mendorong kreativitas**, misalnya dengan membuat konten positif dan edukatif di media sosial.

- **Melindungi diri dari pengaruh negatif media**, seperti ujaran kebencian, manipulasi opini, atau konten yang tidak sesuai dengan nilai moral.

Selain memiliki manfaat yang relevan dengan kehidupan kita, literasi media saat ini juga memiliki peranan yang sangat penting, terutama di era banjir informasi seperti sekarang karena media sudah menjadi bagian besar dari kehidupan kita baik dari bangun tidur sampai tidur lagi, kita selalu berhadapan dengan media, entah melalui HP, TV, atau internet. Jika kita tidak mempunyai kemampuan literasi media, kita bisa mudah terjebak dalam arus informasi yang salah, bahkan bisa ikut menyebarkan hoaks tanpa sadar.

Selain itu, literasi media juga berperan penting dalam membangun masyarakat yang cerdas dan kritis, karena orang yang melek media akan lebih bijak dalam menanggapi suatu isu sosial, politik, maupun budaya. Literasi media juga membantu kita menjadi warga digital yang bertanggung jawab, bukan sekadar pengguna media yang pasif.

Karena tidak semua informasi di internet bersifat netral atau objektif maka dari itu literasi media menjadi salah satu alasan kenapa kemampuan ini cukup penting untuk kita.

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi di media massa akan muncul juga yang namanya **bias pada situs web**.

Bias pada situs web adalah kecenderungan suatu situs dalam menyajikan informasi yang tidak seimbang, memihak, atau dipengaruhi oleh sudut pandang tertentu, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Bias ini bisa muncul karena berbagai alasan, seperti kepentingan politik, ekonomi, ideologi, atau bahkan karena algoritma media digital yang hanya menampilkan konten sesuai minat pengguna (disebut juga *filter bubble*).

Berikut beberapa contoh bias yang sering muncul di situs web antara lain:

- **Bias politik**, seperti situs berita yang hanya menonjolkan sisi negatif lawan politik dan mengabaikan sisi positifnya. **Contoh:** Saat masa kampanye politik, di mana beberapa portal berita tampak lebih condong ke satu kandidat.
- **Bias ekonomi**, situs perusahaan yang hanya menampilkan kegiatan positif tanpa membahas dampak negatif produk mereka. **Contoh:** situs perusahaan rokok yang hanya menonjolkan kegiatan sosialnya tanpa membahas dampak kesehatan dari produknya.
- **Bias ideologis**, di mana situs tertentu menyajikan isu sosial berdasarkan sudut pandang agama atau ideologi tertentu. **Contoh:** dalam pembahasan topik seperti gender, hak asasi, atau gaya hidup, situs tertentu mungkin menonjolkan pandangan kelompoknya sendiri dan menolak pandangan lain.
- **Bias seleksi**, yaitu ketika situs hanya memilih berita yang sesuai dengan agendanya dan mengabaikan fakta lain. **Contoh:** situs lingkungan hidup yang hanya menyoroti sisi buruk industri tertentu tanpa menampilkan upaya perbaikannya.

Untuk mengidentifikasi adanya bias pada suatu situs web, kita perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dan kepekaan terhadap cara informasi disajikan. Kita tidak cukup hanya membaca isi berita atau artikel, tetapi juga harus menganalisis bagaimana pesan tersebut dibentuk. Berikut beberapa **cara yang bisa dilakukan untuk mengidentifikasi** adanya bias pada situs web, di antaranya:

1. **Memeriksa sumber informasi yang digunakan.** Kita harus memastikan situs tersebut mencantumkan sumber yang jelas dan kredibel. Jika situs hanya mengutip pendapat satu pihak tanpa memberikan data pembandingan atau pandangan lain, berarti situs tersebut menunjukkan tanda-tanda bias.
2. **Menganalisis bahasa atau diksi yang digunakan.** Kita harus memerhatikan pilihan kata yang digunakan dalam artikel. Jika situs memakai kata-kata yang emosional, provokatif, atau subjektif seperti “kacau”, “gagal total”, atau “hebat luar biasa” bisa jadi hal tersebut menandakan situs sedang berusaha memengaruhi opini pembaca.
3. **Menelusuri siapa pemilik atau pengelola situs.** Mencari tahu siapa yang berada di balik situs tersebut. Situs yang dimiliki oleh kelompok politik, perusahaan besar, atau organisasi tertentu biasanya memiliki kepentingan tertentu dalam membentuk opini publik sesuai tujuan mereka.
4. **Membandingkan informasi dengan sumber lain.** Sebagai pembaca kita jangan hanya membaca dari satu situs. Melainkan harus juga membandingkan topik berita atau artikel yang sama dari beberapa sumber yang berbeda. Jika situs pertama terlalu menonjolkan sisi tertentu, sedangkan situs yang lain menampilkan beberapa fakta tambahan, maka situs pertama kemungkinan besar memiliki bias.

5. **Melakukan evaluasi konteks dan kelengkapan informasi.** Kita perlu memperhatikan apakah informasi disajikan secara utuh atau dipotong dari konteks aslinya. Jika situs hanya menampilkan sebagian data dan mengabaikan latar belakang yang dirasa penting, berarti situs tersebut berpotensi menyesatkan pembaca melalui bias informasi.

Selain itu, bias pada situs web memiliki **dampak langsung terhadap kredibilitas informasi**. Bias dapat membuat sebuah informasi menjadi kehilangan keseimbangan dan objektivitasnya. Ketika suatu situs lebih berpihak pada satu sudut pandang atau mengabaikan fakta yang tidak sesuai dengan kepentingannya, maka informasi yang disajikan pun menjadi tidak seimbang. Akibatnya, pembaca akan sulit membedakan antara fakta dan opini, dan juga kepercayaan terhadap situs tersebut bisa menurun.

Sedangkan **kredibilitas informasi** dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan dan keandalan informasi yang diterima oleh pembaca. Informasi dikatakan kredibel jika bersumber dari pihak tepercaya, berdasarkan data yang akurat, serta disajikan secara objektif. Ketika bias hadir, objektivitas dan keseimbangan informasi menjadi hilang, sehingga kredibilitasnya menurun.

Sumber referensi:

1. BMP Belajar di Era Digital
2. Materi Inisiasi
3. Artikel: [Pengertian Literasi Media](#)
4. [Keadilan: Mengidentifikasi bias | Machine Learning | Google for Developers](#)
5. [Bias Penelitian: Jenis, Contoh dan Cara Menghindarinya](#)
6. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/sahafa/article/view/5477>
7. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/komunikata57/article/view/1702>

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [NINO RACHIMAS 054544307](#) - Senin, 20 Oktober 2025, 23:37

Selamat malam Bapak/Ibu Dosen, selaku tutor mata kuliah Belajar di Era Digital. Mohon izin untuk berpartisipasi dan menyampaikan pendapat pada Diskusi Sesi 3 ini.

Bagaimana Anda mengidentifikasi adanya bias pada suatu situs web dan sejauh mana bias ini dapat mempengaruhi kredibilitas informasi?

Untuk mengenali adanya bias dalam suatu situs web, diperlukan kemampuan [literasi media digital](#) yang baik. Literasi media mencakup kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan konten media secara kritis (Aspen Media Literacy Leadership Institute, 1992, dalam Tambaruka, 2013). Dengan kemampuan tersebut, pengguna dapat menilai apakah suatu informasi disampaikan secara objektif atau memiliki kecenderungan pada kepentingan tertentu.

Bias pada situs web dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, seperti ketidakseimbangan sumber informasi, penggunaan bahasa yang emosional, adanya afiliasi politik atau ekonomi di balik situs, serta kurangnya data atau referensi ilmiah yang mendukung. Menurut Maulana (2015), salah satu elemen penting dalam literasi digital adalah kemampuan untuk menyaring dan memilih informasi dengan cermat (filtering and selecting content), agar pengguna dapat membedakan antara informasi yang kredibel dan yang bias.

Tingkat bias dalam situs web dapat memengaruhi kredibilitas informasi karena informasi yang bias cenderung bersifat subjektif dan tidak akurat. Hal ini dapat mengarahkan pembaca pada pemahaman yang salah serta memperkuat misinformasi di masyarakat. Tambaruka (2013) menegaskan bahwa tujuan utama literasi media adalah agar masyarakat mampu menganalisis pesan media secara kritis, memahami tujuan komersial dan politik di balik pesan tersebut, serta menilai tanggung jawab pihak yang menyampaikan informasi.

Selain itu, penelitian Pratiwi dan Wardani (2022) menunjukkan bahwa bias media digital sering dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi dan politik pemilik media. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis dan evaluatif menjadi sangat penting agar masyarakat dapat menjaga objektivitas dan kredibilitas informasi yang diterima di era digital.

Kesimpulan:

Bias pada situs web dapat dikenali melalui analisis kritis terhadap sumber, bahasa, dan kepentingan di balik informasi yang disajikan. Kemampuan [literasi media digital](#) sangat penting agar pengguna mampu menilai objektivitas dan kebenaran suatu konten. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam menyaring dan mengevaluasi informasi, semakin kecil kemungkinan ia terpengaruh oleh bias yang dapat menurunkan kredibilitas informasi. Dengan demikian, [literasi media digital](#) berperan penting dalam membentuk masyarakat yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam mengonsumsi serta menyebarkan informasi di ruang digital.

Sumber Referensi:

Daryono dkk. (2025). Belajar di Era Digital (MKWI4202) Edisi 2. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Tambaruka, A. (2013). Literasi media: Cerdas bermedia khalayak media massa. Jakarta: Rajawali Pers.

Maulana, M. (2015). Definisi, manfaat, dan elemen penting literasi digital. E-book.

Pratiwi, N., & Wardani, R. (2022). Analisis bias media digital dan dampaknya terhadap literasi informasi masyarakat. Jurnal Komunikasi dan Literasi Media Indonesia, 4(2), 101–112.

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [TIO YUNIKA SITUMEANG 050969441](#) - Selasa, 21 Oktober 2025, 03:46

Selamat pagi Bapak/Ibu Tuton,

Izin menanggapi topik diskusi 2 diatas.

Cara mengenali bias disebuah situs web bisa dilakukan dengan cara berikut :

- Lihat dulu sumber dan tujuan situs itu (siapa yang membuatnya dan apa tujuannya).
- Perhatikan konten di situsnya dari segi kecenderungan, misal apakah bahasanya terlalu emosional, provokatif, atau terlalu positif negatif yang menunjukkan penulis mendukung atau menentang suatu pendapat tertentu.
- Cek apakah situs itu hanya menyampaikan satu sudut pandang tanpa memberi konteks atau pandangan lainnya.
- Periksa juga pemilihan kata; bagaimana data atau fakta disajikan serta sumber referensi yang digunakan.
- Lihat apakah identitas penulis atau pembuat konten jelas, serta apakah ada tanda-tanda anonimitas yang bisa mempengaruhi kredibilitasnya.

Bias ini bisa sangat mempengaruhi kepercayaan terhadap informasi yang disajikan, karena bias membuat informasi tidak objektif, bisa menyesatkan, atau hanya mendukung satu pandangan tertentu. Hal ini bisa membuat kita tidak percaya, memahami isu secara salah, bahkan mempengaruhi keputusan dibidang sosial, politik, atau budaya.

Contohnya; 1) Pada situs berita, yang hanya menampilkan pandangan politik dari satu pihak seperti hanya memberikan berita yang mendukung satu partai politik tanpa menyebutkan pandangan pihak lawan. Hal ini menunjukkan adanya bias politik yang membuat informasi tak lengkap dan kurang seimbang sampai mengurangi tingkat kredibilitas situs itu. 2) Situs penjualan produk kesehatan yang hanya menampilkan ulasan positif tanpa menyebutkan efek samping atau kritik atas produk itu serta tidak menampilkan gambaran yang objektif maka bisa

membingungkan kita. 3) Situs media sosial atau blog yang memakai bahasa yang emosional dan provokatif untuk memicu reaksi kita sehingga informasi yang diberi akan terkesan manipulatif dan tidak seimbang dengan fakta-fakta yang nyata. 4) Situs organisasi yang memiliki tujuan tertentu seperti organisasi lingkungan yang bersifat ekstrem yang hanya menampilkan fakta yang mendukung tujuan tanpa menggambarkan fakta yang berlawanan.

Dengan mengenali bias dan contoh diatas, maka kita bisa lebih kritis dalam menilai dan menghindari penyebaran informasi yang salah. Maka untuk itu, memahami bias adalah cara penting untuk mengevaluasi apakah informasi disuatu situs web akurat dan bisa dipercaya.

Sumber:

<https://kumparan.com/ragam-info/bag>

<https://google.com/translate?u=ht>

TERIMA KASIH.

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [AHMAD YUSUF REVA SHARIFUDIN 055364927](#) - Selasa, 21 Oktober 2025, 04:39

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Ahmad Yusuf dari Salut Cepu raya UPBJJ UT Semarang dengan NIM 05364927 jurusan Manajemen

Mengidentifikasi Bias pada Situs Web

1. Evaluasi Sumber dan Tujuan Situs

Identifikasi Pemilik dan Afiliasi: Cari tahu siapa yang menerbitkan dan mendanai situs web tersebut (misalnya, di halaman "Tentang Kami" atau di bagian bawah/atas situs).

Indikator Bias: Jika situs didanai oleh organisasi politik, kelompok advokasi, atau perusahaan dengan kepentingan tertentu, informasi yang disajikan cenderung condong pada agenda mereka.

Contoh: Sebuah situs yang didanai sepenuhnya oleh perusahaan minyak bumi mungkin menyajikan artikel yang meremehkan dampak perubahan iklim

Periksa Jenis dan Reputasi Situs: Apakah situs tersebut adalah media berita resmi, jurnal akademik, blog pribadi, atau situs clickbait?

Indikator Bias: Media anonim atau situs dengan reputasi buruk untuk penyebaran misinformasi cenderung lebih bias.

2. Analisis Konten dan Penyajian Informasi

Keseimbangan Sudut Pandang (Cover Both Sides): Perhatikan apakah artikel atau konten menyajikan berbagai perspektif yang seimbang mengenai suatu isu kontroversial.

Indikator Bias: Bias sering terlihat ketika situs hanya menampilkan satu sisi cerita, mengabaikan bukti atau pandangan

yang bertentangan, atau menyeleksi data yang hanya mendukung narasi mereka (Bias Konfirmasi).

Contoh: Sebuah artikel tentang kebijakan imigrasi hanya mengutip politisi dari satu partai dan data yang mendukung argumen mereka, tanpa mewawancarai pihak lain atau menyajikan statistik yang berbeda.

Pemilihan Gambar dan Visual: Perhatikan bagaimana gambar atau media visual digunakan.

Indikator Bias: Gambar dapat dipilih secara strategis untuk memicu emosi atau menggambarkan pihak tertentu secara negatif, terlepas dari isi teks yang sebenarnya.

3. Pemeriksaan Bahasa dan Gaya Penulisan

Bahasa Emosional dan Hiperbolik: Perhatikan penggunaan kata-kata yang sangat emosional, sensasional, atau hiperbolik (lebay) alih-alih bahasa yang netral dan faktual.

Indikator Bias: Penggunaan kata-kata seperti "mengerikan," "jahat," "luar biasa," atau julukan yang menghina menunjukkan adanya penilaian subjektif atau upaya untuk memengaruhi opini pembaca secara emosional.

Pemisahan Fakta dan Opini: Media yang kredibel memisahkan fakta (didukung data atau bukti yang diverifikasi) dari opini atau analisis penulis.

Indikator Bias: Jika penulis sering menyajikan spekulasi atau pandangan pribadi sebagai kebenaran mutlak tanpa bukti pendukung, hal itu merupakan tanda bias.

4. Verifikasi Bukti dan Sumber Referensi

Dukungan Data yang Jelas: Cek apakah klaim-klaim penting didukung oleh data, kutipan, atau studi yang jelas dan dapat diverifikasi.

Indikator Bias: Jika klaim tidak didukung oleh sumber yang valid atau merujuk pada "sumber yang tidak disebutkan namanya," ada risiko bias atau ketidakakuratan.

Perbandingan dengan Sumber Lain: Bandingkan informasi kunci yang disajikan di situs tersebut dengan pelaporan dari media resmi dan kredibel lainnya yang dikenal netral.

Indikator Bias: Perbedaan mencolok dalam pelaporan, terutama jika satu situs menghilangkan informasi penting yang disajikan oleh sumber lain, dapat mengungkap bias tertentu.

Pengaruh Bias terhadap Kredibilitas Informasi

1).Menurunkan Akurasi: Situs yang bias cenderung menyajikan fakta secara parsial, memelintir konteks, atau bahkan menyebarkan disinformasi (informasi yang sengaja salah) untuk memajukan agenda mereka. Ini secara langsung merusak akurasi informasi.

2).Membentuk Opini Terpolarisasi: Bias dapat menyebabkan pembaca jatuh ke dalam Echo Chambers (ruang gema), di mana mereka hanya terpapar pada pandangan yang memperkuat keyakinan yang sudah ada (Bias Konfirmasi). Hal ini membuat pembaca sulit menerima fakta yang bertentangan, sehingga kredibilitas informasi netral terabaikan.

3).Mengikis Kepercayaan Publik: Ketika sebuah sumber terbukti bias dan tidak adil dalam pelaporannya, publik akan kehilangan kepercayaan pada media tersebut, sehingga nilai dan otoritas informasinya menjadi sangat rendah.

Intinya: Semakin tinggi tingkat bias pada suatu situs, semakin rendah kredibilitas informasi yang disajikannya.

Sumber Referensi

<https://youngontop.com/10-cara-mengenali-bias-di-berita-dan-media-online/>

<https://wordsmithgroup.com/id/panduan-memeriksa-kredibilitas-penulis-dan-organisasi-di-konten-digital/>

<https://m.kumparan.com/ragam-info/bagaimana-mengidentifikasi-bias-di-situs-web-dan-pengaruhnya-ini-penjasannya-253aPCMFU8x>

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [VORA ZARIAH 051992888](#) - Selasa, 21 Oktober 2025, 09:55

Assalamualaikum wr.wb

Salam sejahtera untuk kita semua,

Saya Vora Zariah (NIM 051992888), Izinkan saya menjawab pertanyaan diskusi pada sesi kali ini,

Bias pada suatu situs web dapat diidentifikasi dengan beberapa cara penting, dan bias tersebut dapat sangat memengaruhi kredibilitas informasi yang disajikan.

Cara Mengidentifikasi Bias pada Situs Web

1. Evaluasi Sumber dan Tujuan Situs

Periksa siapa yang menerbitkan situs tersebut, apakah ada afiliasi politik, komersial, atau institusional yang bisa mempengaruhi sudut pandang. Situs yang memihak biasanya memilih sumber yang mendukung pandangan tertentu dan mengabaikan sudut pandang lain.

2. Analisis Konten dan Bahasa

Perhatikan apakah situs web menggunakan bahasa yang netral atau justru emosional, provokatif, atau memihak. Kata-kata yang terlalu positif atau negatif bisa menandakan bias. Situs yang bias juga cenderung menekankan opini daripada fakta dan menyajikan informasi secara tidak seimbang.

3. Periksa Keseimbangan Informasi

Situs yang kredibel biasanya menyajikan berbagai sudut pandang dan tidak hanya mengabaikan fakta atau argumen yang tidak sejalan dengan narasi tertentu.

4. Periksa Kredibilitas Sumber Informasi

Apakah sumbernya terpercaya, independen, dan memiliki reputasi baik? Situs yang bias lebih sering menggunakan sumber terbatas yang mendukung pandangan mereka.

Dampak Bias terhadap Kredibilitas Informasi

- Bias dapat menyebabkan distorsi pada informasi sehingga mempengaruhi pemahaman pembaca, yang berpotensi menyesatkan.
- Situs yang terlalu bias dapat kehilangan kepercayaan dari pembaca karena dianggap tidak menyajikan informasi yang objektif.
- Kredibilitas informasi menurun jika bias kuat, karena informasi tersebut dipandang kurang dapat dipercaya, dan seringkali pembaca menjadi kurang kritis terhadap sudut pandang alternatif.

Sejauh Mana Bias Mempengaruhi Kredibilitas?

- Bias kecil (misalnya: pemilihan kata atau fokus berita) → bisa dimaklumi asal data tetap akurat.
- Bias sedang (tidak menyebut fakta penting atau menyederhanakan isu) → bisa menyebabkan misinformasi.
- Bias berat (manipulasi fakta, hoaks, propaganda) → sangat merusak kredibilitas, sebaiknya informasi dari situs tersebut tidak dipercaya sama sekali.

Dengan memahami cara mengidentifikasi bias dan bagaimana bias memengaruhi kredibilitas, seseorang dapat lebih kritis dalam menilai informasi dan menghindari penyebaran misinformasi yang merugikan.

Tips Menghadapi Situs Berbasis Bias

- Bandingkan informasi dari beberapa sumber berbeda.

- Gunakan pemeriksa fakta (seperti TurnBackHoax, Snopes, FactCheck.org).
- Utamakan situs berita yang punya reputasi baik dan kode etik jurnalistik.

sumber referensi :

- MKDI4202 - Belajar di Era Digital
- <https://www.studocu.com/id/messages/question/6660963/jelaskan-bagaimana-anda-mengidentifikasi-adanya-bias-pada-suatu-situs-web-dan-sejauh-mana-bias-ini>
- <https://penerbitdeependublish.com/bias-penelitian/>

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [KHAIRATUN NISA 055419174](#) - Selasa, 21 Oktober 2025, 10:52

Izin menjawab diskusi di atas, Menurut saya cara untuk mengidentifikasi situs web ini adalah kita perlu memperhatikan dari bahasa, gaya penulisan untuk memastikan apakah situs web itu menggunakan bahasa yang emosional, provokatif ataupun hal negatif lainnya. Karena hal itu sangat mempengaruhi opini sang pembaca, atau bisa disebut bias ini sangat mempengaruhi kredibilitas informasi karena informasi bias cenderung bersifat subjectif dan tidak akurat

maka dari itu kita harus bijak dan antisipasi dalam bias web ini agar dapat menelaah yang sesuai dengan apa yang terjadi saja, tanpa harus terpengaruh dengan hal negatif lainnya.

Sekian hasil diskusi dari saya, Wassalamualaikum Wr,Wb.

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [OLGA NALENDRA 051997934](#) - Selasa, 21 Oktober 2025, 12:45

Mohon izin menjawab.

Menurut kamus Cambridge, bias didefinisikan sebagai tindakan mendukung atau menentang seseorang atau sesuatu secara tidak adil, karena membiarkan opini pribadi memengaruhi penilaian orang lain. Dari definisi tersebut, bias dalam suatu situs web itu isinya cenderung pendapat pribadi dan tidak bersifat netral. Hal ini dapat memicu pertentangan dan konflik yang jika dibiarkan akan menjadi semakin parah.

Adanya bias di situs web ini, kita perlu menyaring informasi agar tidak terjerumus semakin dalam. Maka dari itu kita harus tau pola yang biasa digunakan penulis yang jika penulisannya teridentifikasi bias. Biasanya saya mengidentifikasi bias dalam situs web itu diawali dengan penampilan situs nya. Biasanya situs web yang mencolok bisa menjadi indikasi awal bahwa adanya bias, namun penampilan yang mencolok juga tidak selalu dikatakan bias. Diidentifikasi situs web yang bias itu tergantung pada isinya dan gaya penulisannya. Isi dan cara penyampaian informasi nya cenderung bergantung ke pendapat pribadi (emosional dan provokatif) dan tidak bersifat netral serta merasa adanya sedikit tujuan di dalam isi situs tersebut. Biasanya sering kali ditemui di situs web atau artikel yang mengandung hal politik. Selain itu juga biasanya tidak ada informasi atau sumbernya yang jelas, semisalkan asal data, penelitiannya atau sumber referensinya.

Dampaknya, para pembaca merasa semakin rendah kredibilitasnya pada informasi tersebut. Selain itu juga mempengaruhi pembaca yang menjadi sulit membedakan mana yang dikatakan fakta atau man ayang dikatakan opini. Biasanya orang orang yang merasa bahwa situs web yang bias tersebut "relate" kebanyakan akan menyebarkan informasi tersebut hingga menjadi misinformasi atau disinformasi. Akibatnya, banyak orang orang yang terpengaruhi oleh opini tersebut dan orang-orang hanya menilai dari satu sudut pandang saja tanpa menilai sudut pandang yang lain. Hal tersebut dapat berujung memicu memecah belah antar kelompok hanya karena tergiring opini oleh penulis situs web nya.

Referensi:

- AVID Open Access. (n.d.). Acknowledge and identify bias. <https://avidopenaccess.org/resource/acknowledge-and-identify-bias/>

- Charles Sturt University Library. (2025, January 15). Evaluating websites, news and media: Recognising bias.
<https://libguides.csu.edu.au/evaluate-web/bias>

Tautan permanen Tampilkan induk Balas

Hide sidebars

Course dashboard



Re: Diskusi.3

oleh [051909259 SENI MARTUTI](#) - Selasa, 21 Oktober 2025, 15:20

Mengidentifikasi adanya bias pada suatu situs web merupakan langkah penting dalam menilai tingkat kredibilitas informasi yang disajikan di internet. Bias dapat muncul akibat kepentingan ideologis, politik, ekonomi, maupun pandangan subjektif dari pengelola situs. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam menganalisis konten digital agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak objektif.

Langkah pertama dalam mengidentifikasi bias adalah dengan memahami latar belakang dan kepemilikan situs web. Situs yang dimiliki oleh kelompok tertentu, seperti partai politik, lembaga bisnis, atau organisasi dengan tujuan khusus, cenderung menampilkan informasi yang mendukung kepentingannya. Misalnya, situs berita yang berafiliasi dengan partai politik sering kali menonjolkan berita positif mengenai partai tersebut dan menutupi sisi negatifnya.

Langkah kedua adalah dengan menganalisis bahasa, tone, dan gaya penulisan yang digunakan. Situs yang netral umumnya menggunakan bahasa yang objektif, lugas, dan informatif, sedangkan situs yang bias sering memakai diksi yang emosional, provokatif, atau berlebihan. Penggunaan kata-kata seperti "selalu gagal", "paling buruk", atau "satunya solusi" menandakan adanya upaya membentuk opini publik, bukan menyampaikan fakta secara berimbang.

Langkah ketiga yaitu menelusuri sumber rujukan dan validitas data yang disajikan. Situs yang kredibel biasanya mencantumkan sumber informasi yang jelas, seperti lembaga resmi, hasil penelitian, atau pernyataan ahli di bidangnya. Sebaliknya, situs yang tidak mencantumkan sumber, atau hanya mengutip dari media sosial tanpa verifikasi, menunjukkan indikasi rendahnya reliabilitas dan potensi bias yang tinggi.

Selain itu, perlu juga memeriksa tanggal publikasi dan konsistensi isi informasi. Artikel lama yang dipublikasikan ulang dengan konteks yang berbeda dapat menyesatkan pembaca dan menurunkan kredibilitas situs. Pembaca yang kritis akan selalu memeriksa kesesuaian antara isi artikel, waktu publikasi, dan fakta terkini.

Adanya bias pada suatu situs web dapat secara signifikan memengaruhi kredibilitas informasi. Bias menyebabkan informasi yang disampaikan menjadi tidak berimbang, sehingga pembaca memperoleh persepsi yang salah atau terarah pada kepentingan tertentu. Kondisi ini berpotensi menimbulkan misinformasi, disinformasi, dan membentuk opini publik yang tidak sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, pembaca perlu melakukan verifikasi silang (cross-check) dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber independen agar memperoleh pemahaman yang lebih objektif dan akurat.

Contoh:

Sebagai ilustrasi, sebuah situs berita politik menuliskan bahwa "kebijakan subsidi energi pemerintah X merupakan kegagalan total yang merugikan rakyat." Namun, setelah dilakukan pengecekan di situs berita lain yang netral serta laporan resmi pemerintah, ditemukan bahwa kebijakan tersebut juga membawa dampak positif, seperti pengurangan konsumsi energi fosil dan peningkatan investasi di sektor energi terbarukan. Hal ini menunjukkan bahwa situs pertama menampilkan bias politik dalam penyajian beritanya.

Sumber Referensi:

- UNESCO. (2023). Media and Information Literacy: Critical Thinking for Online Information.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). Cara Menilai Kredibilitas Informasi di Internet.

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [ANDERIAS A. SONE 050329398](#) - Selasa, 21 Oktober 2025, 18:19

Dalam mengidentifikasi adanya bias pada suatu situs web, langkah pertama yang bisa dilakukan adalah dengan memperhatikan siapa penulis konten tersebut dan apakah informasi yang disajikan merujuk pada sumber yang terpercaya, seperti jurnal ilmiah, laporan resmi, atau media yang kredibel. Selanjutnya, penting untuk memperhatikan gaya bahasa yang digunakan. Situs yang cenderung bias biasanya memakai bahasa yang emosional, provokatif, atau menyudutkan pihak tertentu tanpa menyertakan bukti kuat. Kita juga bisa melihat tujuan dari situs tersebut—apakah situs itu bersifat informatif, edukatif, atau justru ingin menjual sesuatu atau memengaruhi opini publik, seperti dalam kasus situs politik atau komersial. Selain itu, membandingkan isi dari situs tersebut dengan sumber lain yang netral atau lebih terpercaya juga menjadi cara efektif untuk mendeteksi bias. Apabila informasi dari situs tersebut tidak konsisten atau tidak ditemukan pada sumber lain, maka besar kemungkinan situs tersebut tidak sepenuhnya obyektif. Bias pada suatu situs web dapat sangat mempengaruhi kredibilitas informasi karena bias cenderung menyajikan informasi dari satu sisi saja dan mengabaikan perspektif lain yang mungkin juga relevan. Ketika sebuah situs menyampaikan informasi secara tidak seimbang, maka fakta bisa terdistorsi, dan pembaca bisa diarahkan pada kesimpulan yang salah. Ini bisa berdampak serius terutama ketika informasi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan penting, seperti dalam bidang politik, kesehatan, atau pendidikan. Oleh karena itu, mengenali bias menjadi keterampilan penting dalam literasi digital agar kita tidak mudah percaya begitu saja terhadap informasi yang beredar di internet. Dengan sikap kritis dan kemampuan mengevaluasi informasi, kita bisa menjadi pengguna internet yang lebih bijak dan mampu memilah mana informasi yang layak dipercaya.

Sumber Referensi:

Hobbs, R. (2017). Create to Learn: Introduction to Digital Literacy. Wiley.

Stanford History Education Group. (2016). Evaluating Information: The Cornerstone of Civic Online Reasoning.

Media Bias/Fact Check. <https://mediabiasfactcheck.com>

Tautan permanen Tampilkan induk Balas



Re: Diskusi.3

oleh [DEVIN FIRLIA RAMADHANTY 859044774](#) - Selasa, 21 Oktober 2025, 18:30

Selamat malam

Izin berpendapat

Cara Mengidentifikasi Bias pada Situs Web dan Pengaruhnya terhadap Kredibilitas

Mengidentifikasi bias pada situs web adalah langkah krusial dalam mengevaluasi kredibilitas informasi. Bias adalah kecenderungan sistematis dalam penyajian informasi yang mendukung atau menentang suatu pandangan, kelompok, atau ide tertentu secara tidak adil.

I. Cara Mengidentifikasi Bias pada Situs Web

Untuk mengidentifikasi bias, pembaca harus menerapkan sikap skeptis dan memeriksa beberapa aspek kritis:

1. Analisis Sumber dan Kepemilikan (Affiliation Bias):

o Periksa Afiliasi: Cari tahu siapa pemilik, penerbit, atau pendana situs tersebut (biasanya di bagian "Tentang Kami").

Situs yang dimiliki oleh organisasi politik, perusahaan, atau kelompok kepentingan tertentu cenderung menyajikan informasi yang condong pada agenda mereka.

o Indikator: Kurangnya transparansi mengenai sumber pendanaan atau afiliasi menunjukkan potensi bias tersembunyi.

2. Analisis Bahasa dan Gaya Penulisan (Spin Bias):

o Perhatikan Kata-kata Emosional: Identifikasi penggunaan bahasa yang emosional, hiperbolik, atau mengandung muatan nilai tertentu (misalnya, "luar biasa," "mengerikan," "jahat"). Bahasa yang netral cenderung berfokus pada fakta.

o Indikator: Jika teks lebih banyak memuat penilaian subjektif (opini) daripada data atau pernyataan resmi (fakta), bias leksikal mungkin terjadi.

3. Cek Seleksi Fakta dan Sudut Pandang (Selection/Omission Bias):

o Keseimbangan Informasi: Perhatikan apakah situs menyajikan informasi secara seimbang atau hanya menyoroti satu sisi isu.

o Indikator: Bias sering muncul ketika informasi atau sudut pandang yang bertentangan dengan narasi situs diabaikan atau disembunyikan (bias penghilangan) atau hanya fakta pendukung yang dipilih untuk ditampilkan (bias seleksi).

4. Verifikasi Referensi dan Bukti:

o Kredibilitas Sumber: Periksa apakah klaim didukung oleh data, kutipan, atau referensi dari sumber yang dapat

diverifikasi dan kredibel.

o Indikator: Klaim yang tidak didukung oleh sumber yang jelas, atau hanya mengandalkan spekulasi, menunjukkan bahwa informasi tersebut mungkin bias atau tidak akurat.

II. Pengaruh Bias terhadap Kredibilitas Informasi

Bias memiliki dampak yang sangat merusak terhadap kredibilitas informasi:

1. Menurunkan Objektivitas dan Validitas:

o Informasi yang bias tidak objektif karena telah mengalami distorsi atau pemilihan yang tidak seimbang. Hal ini menurunkan validitas (keabsahan) temuan atau klaim yang disajikan, karena didasarkan pada data yang tidak lengkap atau sengaja dimiringkan.

2. Erosi Kepercayaan Pembaca:

o Ketika pembaca yang kritis menyadari adanya bias, mereka akan meragukan kebenaran dan integritas situs tersebut secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan pembaca mencari sumber lain yang dianggap lebih netral dan objektif

3. Potensi Misinformasi:

o Bias, terutama bias seleksi dan framing, dapat menyebabkan penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan (misinformasi). Tujuan bias sering kali bukan untuk menginformasikan, tetapi untuk memengaruhi opini publik berdasarkan sudut pandang tertentu, yang tidak mencerminkan kenyataan secara objektif

Sumber:

[1] Ragam Info. (2025). Bagaimana Mengidentifikasi Bias di Situs Web dan Pengaruhnya? Ini Penjelasannya. Kumparan.

[2] youngontop.com. (2025). 10 Cara Mengenali Bias di Berita dan Media Online.

[3] Filo. (2025). Bagaimana Anda mengidentifikasi adanya bias pada suatu situs web.... askfilo.com.

[4] Liputan6.com. (2024). Apa Itu Bias? Pahami Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Jenisnya.

[5] Kumparan. (2025). Informasi yang bias dapat membentuk opini publik....

Tautan permanen Tampilkan induk Balas

◀ Introduksi Literasi M...

Lompat ke...

Tugas.1 ▶

Navigasi

▼ Dasbor

Beranda situs

> Laman situs

▼ Kelasku

> STSI4203.108

> STSI4202.42

> STSI4103.119

> MKKI4201.278

> STSI4201.161

> STSI4205.331

> STSI4104.284

▼ MKDI4202.1514

> Peserta

Nilai

> Pendahuluan

> Sesi 1

> Sesi 2

Hide sidebars

Course dashboard

▼ [Sesi 3](#) [Kehadiran Sesi ke-3](#) [Literasi Media Digital](#) [Introduksi Literasi Media Sosial](#) [Diskusi.3](#) [Tugas.1](#) [Quiz 3](#)> [Kelas](#)

Administrasi

▼ Forum administrasi

Berlangganan dinonaktifkan

Follow Us:



UNIVERSITAS TERBUKA ©2025

Anda masuk sebagai [INDRAWAN LISANTO 053724113](#) (Keluar)[Dapatkan aplikasi seluler](#)